BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau kerangka.[1]

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu prinsip dasar atau landasan yang digunakan untuk mengapresiasikan sesuatu. Dalam hal ini teori dasar yang dipakai adalah pendekatan fenomenologi yang merupakan memahami gejala yang aspek subyektif dari perilaku orang.[2]

Dengan pendekatan fenomenologi ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan atau fenomena subyek yang diteliti dengan menggunakan logika-logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan. Dalam hal ini proses penerapan pembelajaran fiqih materi shalat melalui metode demonstrasi di MI Ma'arif Wringin Putih Borobudur Magelang yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kajian yakni :

1. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MI Wringin Putih Borobudur Magelang .
2. Problematika yang dihadapi dalam menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat pada siswa kelas 1 MI Wringin Putih Borobudur Magelang

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ketika Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. 16, hlm. 12

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ketika Praktek,* hlm. 10.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.[3] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara tentang problematika pembiasaan pada pembelajaran agama Islam yang didapat dari guru pada proses penerapan pembelajaran fiqih materi shalat melalui metode demonstrasi di MI Ma'arif Wringin Putih Borobudur Magelang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.[4] Atau dengan kata lain dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, baik berupa manusia maupun benda (majalah, buku, koran, ataupun data-data resmi) diantaranya data dari kepala sekolah, buku tentang pedoman shalat, pembelajaran fiqih dan lain-lain.

E. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini nantinya akan dijelaskan secara ilmiah, maka lokasi penelitian dengan sasaran kelas 1 ini perlu ditekankan yaitu penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif Wringin Putih Borobudur Magelang

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode observasi

---

[3] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet. IV, hlm. 87

[4] Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

Metode observasi yaitu melengkapi dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.[5] Metode ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan pada waktu sedang belajar. Dalam hal ini peneliti tidak terlibat di dalamnya, pengamat berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan sehingga pengamat akan lebih mudah dalam menggali munculnya tingkah laku.

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran Fiqih Kelas 1 di MI Ma'arif Wringin Putih Borobudur Magelang dengan menggunakan metode demonstrasi.

2. Metode interview atau wawancara

Metode interview atau wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[6]

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih Kelas 1 di MI Ma'arif Wringin Putih Borobudur Magelang. Sedangkan subyek yang diwawncarai adalah guru fiqih kelas I MI Ma'arif Wringin Putih Borobudur Magelang

3. Metode dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar atau majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[7] Dengan metode ini akan diuraikan data tentang keadaan MI Ma'arif Wringin Putih Borobudur Magelang dalam hal ini data yang didokumentasikan seperti

---

[5] Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, hlm. 22

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ketika Praktek*, hlm. 234

grafik, sturktur organisasi, dan data lain yang dapat melengkapi penulisan skripsi ini.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat di temukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.[8]

Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.[9]

Metode deskriptif yang peneliti gunakan ini mengacu pada analisis data secara induktif, karena: 1). Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan yang terdapat dalam data, 2). Lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel, 3). Lebih dapat menguraikan latar belakang secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya, 4). Analisa induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan, 5). Analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian struktur analitik[10]

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. *Data Reduction*

   Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya .Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.[11]

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ketika Praktek*, hlm. 103

[9] Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, hlm. 6-7.

[10] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 5

[11] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari penyiapan yang dilakukan guru proses pelaksanaan yang dilakukan guru dan peserta didik. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai. Data yang peneliti wawancara di lapangan juga dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai penerapan demonstrasi mulai dari tujuan sampai evaluasi. Semua data wawancara itu dipilih-pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.[12]

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono, menyatakan *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text"*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[13]

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti data tentang proses

---

[12] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm. 95

[13] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm. 95

penerapan pembelajaran fiqih materi shalat melalui metode demonstrasi di MI Ma'arif Wringin Putih Borobudur Magelang.

3. *Verification Data/ Conclusion Drawing*

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono mengungkapkan *verification data/ conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. [14]

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi , yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.[15]

---

[14] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm. 99

[15] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm. 99